

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa pada setiap lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di depan kelas, namun banyak faktor yang mempengaruhinya. Pengaruh tersebut bisa datang dari luar (faktor external) dan bisa datang dari dalam siswa itu sendiri (faktor internal). Faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa meliputi: kecerdasan, minat, bakat/bekal kemampuan/input, motif, dan kesehatan serta cara belajar.

Tetapi pada kenyataannya tidak semua sekolah siswa-siswinya bisa mempunyai hasil belajar yang diharapkan. Salah satu contohnya adalah di SMA Negeri 2 Gorontalo, ada sebagian siswa belum bisa mencapai prestasi dengan baik dan belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan di sekolah tersebut. Lingkungan lain yang tidak kalah pentingnya dari lingkungan fisik adalah lingkungan sosial, yang mana merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, yakni lingkungan pergaulan antar pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan teman sebaya, peserta didik dengan keluarga yang terlibat dalam intraksi pendidikan. Disamping faktor lingkungan keluarga (*external*), faktor internal siswa juga masih mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Di antaranya adalah bekal kemampuan atau input yang dimiliki oleh siswa.

Siswa yang memiliki bekal atau input memadai terhadap mata pelajaran tertentu, maka akan memiliki peluang lebih besar dalam pencapaian hasil belajar dibanding dengan siswa yang tidak memiliki bekal atau input terhadap mata pelajaran tertentu. Atau dengan kata lain, keberhasilan belajar siswa atau output (hasil belajar siswa) banyak ditentukan oleh input yang dimiliki oleh siswa serta proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, ketika siswa tidak dapat melakukan tugas belajar maupun ketika siswa mampu melaksanakan semua tugas pembelajaran, orangtua tidak memberikan motivasi atau memberikan pujian dan penghargaan terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. (Sardiman, 2007:75).

Motivasi yang diberikan oleh orang tua mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi yang diberikan orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar dan tanggungjawab, sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

Siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan senang karena di dorong oleh motivasi dalam dirinya sendiri dan motivasi dari orang tuanya. di SMA Negeri 2

Gorontalo yang merupakan salah satu diantara sekian SMA yang ada di Kota Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian orang tua dalam hal memberikan dorongan belajar. Selain itu masih ada orang tua yang kurang memperhatikan tugas sekolah yang diberikan sekolah, tidak peduli apakah putra/putrinya masuk sekolah ataupun tidak, sedangkan bagi siswa yang orang tuanya sebagai wiraswasta sibuk dengan pekerjaannya, sehingga waktu yang mereka miliki untuk siswa sangat kurang.

Di SMA Negeri 2 Gorontalo orang tua/wali muridnya ada sebagian yang berada diluar kota, sehingga otomatis untuk memperhatikan putra-putrinya kurang maksimal bahkan ada yang kurang perhatian sama-sekali. Disamping itu juga siswa-siswinya sebagian juga belum mempunyai motivasi belajar dengan kesadarannya sendiri. Adapun hasil belajar berdasarkan hasil observasi awal siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 40%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 2 Gorontalo yaitu 75.

Dengan memperhatikan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut “Pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Kurangnya perhatian orang tua dalam hal memberikan dorongan belajar

2. Hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 40%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 2 Gorontalo yaitu 75.
3. Umumnya siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah standar KKM adalah siswa yang tinggal berjauhan dari orangtua.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu : Seberapa besar Pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan referensi atau informasi dalam rangka memberikan sumbang pemikiran bagi Kepala sekolah, Guru,dan Orang tua siswa.